

Pameran tunggal pelukis Nashar di Balai Budaya

Jakarta. (AB).—

Pelukis Nashar akan mengadakan pameran tunggal di Balai Budaya Jakarta 3 sampai dengan 8 Juni mendatang, diprakarsai Cak Kandar si pelukis bulu.

Kepada wartawan Kamis lalu, Nashar yang telah berkecimpung selama 39 tahun di dalam dunia seni lukis itu menjelaskan, lukisan-lukisan yang akan dipamerkan itu merupakan ungkapan hatinya tentang kehidupan.

Lukisan-lukisannya kali ini menurut Nashar tidak memiliki tema, namun merupakan curahan perasaan yang dalam tetapi bukan merupakan suatu fokus tertentu.

Ia menyatakan, kapan saja bila menghendaki langsung menuangkan kuasanya di kanvas. Misalnya, kata Nashar, pendapatnya mengenai perang Iran-Irak ia tuangkan dalam lukisan.

Nashar mengakui aliran lukisan yang dianutnya sebagaimana orang lain menamakan adalah aliran non figuratif. Dulu ia melukiskan obyek-obyek yang jelas dan gampang dikenal. Namun sejak tahun 1976 aliran figuratif ia tinggalkan. "Timbul reaksi dari diri saya kenapa melukis harus pakai model", tutur Nashar.

Ia mengaku terus terang drama-drama Putu Wijaya berjudul "Lho", "Entah", dan "Nol" banyak berpengaruh terhadap perasaannya, sehingga ia memutuskan untuk melukis tanpa model, seperti yang ada dalam drama-drama tersebut. "Tanpa suara, hanya gerak tetapi tetap bercerita", ujarnya.

Bagi Nashar melukis adalah tugas nomor satu, pameran nomor dua dan pekerjaan lainnya merupakan nomor tiga dan seterusnya.

Pelukis yang telah memamerkan hasil karyanya di London, Amsterdam, Italia, Manila, Tokyo, New York dan lain-lain, itu akan menampilkan 30 lukisannya pada pameran mendatang.

Sebanyak mungkin.

Cak Kandar yang mensponsori pameran itu mengatakan, Nashar memiliki sikap dan kepercayaan diri yang besar. Pernah ketika ditanyakan pendapatnya mengenai

karya-karyanya apabila banyak orang yang belum bisa menangkap dan mengerti karya-karyanya, ia hanya menjawab singkat bahwa ia akan terus memamerkan karya-karyanya sebanyak mungkin.

"Bagaimana kalau tidak ada seorangpun yang bisa mengerti hasil karya anda?" Dia menjawab "Saya tidak percaya hal itu akan terjadi, pada suatu saat akan ada orangnya" kata Nashar yang penampilannya sederhana itu.

Ia mengakui tidak bisa menilai diri sendiri yang ia sebut sebagai kelemahan, ketika ditanyakan apakah ada kemajuan yang dicapai antara lukisan-lukisannya dulu dengan sekarang. "Saya hanya ingin dengar penilaian orang lain dan itu tidak saya bantah" tambahnya merendah.

Menurut Cak Kandar hasil pameran separohnya akan digunakan untuk mensponsori pameran lukisan-lukisan bagi rekan-rekannya sesama pelukis.

(33/ag)